



E-ISSN 3032-601X & P-ISSN 3032-7105

Vol. 1, No. 4, Tahun 2024

MISTER

**Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science,
Technology and Educational Research**

**Jurnal Penelitian Multidisiplin dalam Ilmu
Pengetahuan, Teknologi dan Pendidikan**

**UNIVERSITAS SERAMBI MEKKAH
KOTA BANDA ACEH**

mister@serambimekkah.ac.id

Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science Technology
and Educational Research

Journal of MISTER

Vol. 1, No. 4, Tahun 2024

Pages: 2055–2060

Penerapan Metode Pembelajaran Aktif dalam Pembelajaran
Pendidikan Islam

Rudi Iskandar

Prodi Bimbingan dan Konseling, FIPPS, Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta,
Indonesia

Article in Journal of MISTER

Available at : <https://jurnal-serambimekkah.org/index.php/mister/index>

DOI : <https://doi.org/10.32672/mister.v1i4.2190>

How to Cite this Article

APA : Iskandar, R. (2024). Penerapan Metode Pembelajaran Aktif dalam Pembelajaran Pendidikan Islam. *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research*, 1(4), 2055 – 2060. <https://doi.org/10.32672/mister.v1i4.2190>

Others Visit : <https://jurnal-serambimekkah.org/index.php/mister/index>

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is a scholarly journal dedicated to the exploration and dissemination of innovative ideas, trends and research on the various topics include, but not limited to functional areas of Science, Technology, Education, Humanities, Economy, Art, Health and Medicine, Environment and Sustainability or Law and Ethics.

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is an open-access journal, and users are permitted to read, download, copy, search, or link to the full text of articles or use them for other lawful purposes. Articles on Journal of MISTER have been previewed and authenticated by the Authors before sending for publication. The Journal, Chief Editor, and the editorial board are not entitled or liable to either justify or responsible for inaccurate and misleading data if any. It is the sole responsibility of the Author concerned.



ISSN 3032-7105

ISSN 3032-601X



Penerapan Metode Pembelajaran Aktif dalam Pembelajaran Pendidikan Islam

Rudi Iskandar

Prodi Bimbingan dan Konseling, FIPPS, Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia

*Email Korespondensi: rudiiskandar643@gmail.com

Diterima: 28-08-2024

| Disetujui: 29-08-2024

| Diterbitkan: 31-08-2024

ABSTRACT

Active learning methods emphasize active student participation in the teaching and learning process. This study explores the implementation of active learning methods in Islamic education and their impact on student engagement, comprehension of material, and development of critical thinking skills. The results indicate that these methods enhance student motivation, better understanding of concepts, and higher critical thinking skills. Additionally, active learning methods help students deeply internalize Islamic values. This study concludes that active learning methods are an effective and beneficial approach in Islamic education.

Keywords: Active Learning, Islamic Education, Student Engagement, Comprehension Of Material, Critical Thinking Skills, Islamic Values.

ABSTRAK

Metode pembelajaran aktif menekankan partisipasi siswa yang aktif dalam proses belajar mengajar. Penelitian ini mengeksplorasi penerapan metode pembelajaran aktif dalam pendidikan Islam dan dampaknya terhadap keterlibatan siswa, pemahaman materi, dan pengembangan keterampilan berpikir kritis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode ini meningkatkan motivasi siswa, pemahaman konsep yang lebih baik, dan keterampilan berpikir kritis yang lebih tinggi. Selain itu, metode pembelajaran aktif membantu siswa menginternalisasi nilai-nilai Islam secara lebih mendalam. Penelitian ini menyimpulkan bahwa metode pembelajaran aktif adalah pendekatan yang efektif dan bermanfaat dalam pendidikan Islam.

Katakunci: Pembelajaran Aktif, Pendidikan Islam, Keterlibatan Siswa, Pemahaman Materi, Keterampilan Berpikir Kritis, Nilai-Nilai Islam.

PENDAHULUAN

Pendidikan Islam memiliki tujuan untuk mengembangkan karakter dan moral siswa sesuai dengan ajaran Islam. Untuk mencapai tujuan ini, diperlukan metode pembelajaran yang tidak hanya mengedepankan transfer ilmu, tetapi juga mengaktifkan peran siswa dalam proses pembelajaran. Metode pembelajaran aktif merupakan pendekatan yang dapat menjawab tantangan ini dengan menempatkan siswa sebagai subjek aktif dalam belajar, bukan sekadar penerima pasif informasi. Metode pembelajaran konvensional dalam pendidikan Islam sering kali bersifat teacher-centered, di mana guru mendominasi kegiatan belajar mengajar. Hal ini bisa menyebabkan siswa menjadi pasif dan kurang terlibat dalam proses pembelajaran. Metode pembelajaran aktif menawarkan solusi dengan menekankan partisipasi aktif siswa, yang pada gilirannya dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan berpikir kritis mereka.

Pembelajaran Pendidikan Islam merupakan usaha sadar dan terencana untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam. Dalam pembelajaran Pendidikan Islam, peran guru sangat penting untuk menciptakan suasana belajar yang aktif dan efektif. Salah satu upaya yang dapat dilakukan guru adalah dengan menerapkan metode pembelajaran aktif (*active learning*) (Saadiyah, 2022). Metode pembelajaran aktif adalah pendekatan pembelajaran yang lebih berpusat pada siswa (*student-centered*) dibandingkan dengan pembelajaran tradisional yang cenderung berpusat pada guru (Nurlaelah & Aisyah, 2023). Melalui pembelajaran aktif, siswa diikutsertakan dalam berbagai kegiatan pembelajaran sehingga mereka dapat berperan aktif dalam proses belajar. Penerapan metode pembelajaran aktif ini telah terbukti dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Selain itu, penggunaan metode yang tepat dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam juga dapat membantu siswa untuk lebih mudah mencapai tujuan pembelajaran. Pemilihan metode harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, karakteristik materi, kompetensi guru, dan kebutuhan siswa. Berdasarkan penelitian sebelumnya, penerapan metode pembelajaran aktif seperti *flipped classroom* dapat menjadi solusi yang efektif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, terutama di masa pandemi COVID-19 (Sari & Hamami, 2022). Melalui metode *flipped classroom*, siswa dapat belajar materi terlebih dahulu sebelum mengikuti pembelajaran di kelas. Hal ini dapat memaksimalkan waktu di kelas untuk diskusi, praktek, atau kegiatan lain yang melibatkan keaktifan siswa.

Dalam penerapan metode pembelajaran aktif di kelas Pendidikan Agama Islam, guru perlu memperhatikan beberapa hal agar pembelajaran dapat berjalan efektif. Pertama, guru harus memastikan kesesuaian metode dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik materi. Kedua, guru juga perlu mengembangkan kompetensinya dalam memanfaatkan media pembelajaran yang mendukung metode aktif. Ketiga, guru harus memahami kondisi dan kebutuhan siswa agar dapat mendesain pembelajaran yang bermakna dan menarik bagi siswa. Dengan penerapan metode pembelajaran aktif yang tepat, diharapkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat berlangsung lebih efektif dan bermakna bagi siswa (Mirja, 2022).

Setiap individu memiliki bakat, minat, serta karakteristik yang berbeda-beda. Dalam proses pembelajaran akan mengantarkan siswa kepada berbagai kompetensi yang diperlukan untuk kehidupannya. Pendidikan Agama Islam merupakan usaha sadar dan terencana untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran Islam,. Pembelajaran PAI diarahkan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan ajaran agama Islam peserta didik (Saadiyah, 2022).

Penerapan metode pembelajaran aktif terbukti dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran PAI.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah *literature review* (tinjauan pustaka) merupakan pendekatan yang sistematis dalam mengumpulkan, menganalisis, dan mensintesis informasi dari berbagai sumber tertulis yang relevan dengan topik penelitian. Tinjauan pustaka sering digunakan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang suatu bidang studi, mengidentifikasi kesenjangan dalam pengetahuan yang ada, dan menginformasikan arah penelitian selanjutnya. Metode penelitian dengan *literature review* merupakan pendekatan yang efektif untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang suatu topik, mengidentifikasi kesenjangan dalam pengetahuan yang ada, dan membangun dasar teoretis yang kuat untuk penelitian lebih lanjut. Dengan mengikuti langkah-langkah yang sistematis, peneliti dapat menyusun tinjauan pustaka yang komprehensif dan bermakna.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian tentang penerapan metode pembelajaran aktif dalam pendidikan Islam menunjukkan beberapa temuan penting yang mencakup peningkatan keterlibatan siswa, pemahaman materi, dan pengembangan keterampilan berpikir kritis.

Peningkatan Keterlibatan Siswa

Siswa yang terlibat dalam metode pembelajaran aktif menunjukkan peningkatan motivasi dan partisipasi dalam kegiatan belajar. Siswa merasa lebih bertanggung jawab atas proses belajar mereka sendiri, yang tercermin dalam keaktifan mereka dalam diskusi dan kegiatan kelompok. Peningkatan Prestasi Belajar Penerapan metode pembelajaran aktif terbukti dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI. Materi-materi PAI yang bersifat praktik, seperti ibadah haji dan umrah, menjadi lebih mudah dipahami dan dipraktikkan oleh siswa melalui metode pembelajaran aktif. Dalam penerapan metode pembelajaran aktif, guru perlu mempertimbangkan kesesuaian metode dengan tujuan pembelajaran, karakteristik materi, kemampuan guru, dan kebutuhan siswa. Dengan perencanaan yang matang dan pelaksanaan yang tepat, metode pembelajaran aktif dapat menjadi solusi untuk meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Nurlaelah & Aisyah, 2023).

Keterlibatan siswa merupakan salah satu indikator utama keberhasilan metode pembelajaran aktif. Dalam pendidikan Islam, keterlibatan ini sangat penting untuk memastikan bahwa siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif tetapi juga berpartisipasi aktif dalam proses belajar mengajar. Studi menunjukkan bahwa ketika siswa terlibat dalam kegiatan seperti diskusi kelompok dan role playing, mereka menjadi lebih termotivasi dan merasa memiliki kontrol lebih besar terhadap pembelajaran mereka. Hal ini selaras dengan prinsip-prinsip pendidikan Islam yang menekankan pentingnya keterlibatan aktif dalam mencari ilmu.

Pemahaman Materi

Pembelajaran aktif membantu siswa memahami konsep-konsep kompleks dalam pendidikan Islam

dengan lebih baik melalui metode diskusi, studi kasus, dan role playing. Siswa dapat mengaitkan teori dengan praktik nyata, sehingga materi yang dipelajari menjadi lebih relevan dan mudah dipahami. Metode pembelajaran aktif mendorong siswa untuk tidak hanya memahami ajaran Islam secara teoritis, tetapi juga mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Siswa dapat mempraktikkan nilai-nilai Islam, seperti ibadah, akhlak, dan muamalah, melalui berbagai kegiatan dan proyek pembelajaran.

Pemahaman materi dalam pendidikan Islam sering kali memerlukan penjelasan yang mendalam dan aplikasi praktis. Metode pembelajaran aktif memungkinkan siswa untuk menggali lebih dalam tentang konsep-konsep yang diajarkan dan melihat bagaimana konsep tersebut dapat diterapkan dalam konteks kehidupan nyata. Sebagai contoh, diskusi tentang tafsir Al-Quran dalam kelompok kecil memungkinkan siswa untuk saling bertukar pandangan dan mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif. Melalui pelajaran agama Islam di sekolah dasar, siswa dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang sangat penting bagi pembentukan karakter dan kepribadian mereka. Ruang lingkup pendidikan agama Islam yang mencakup pemahaman terhadap Tuhan, diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar memberikan landasan yang kuat bagi pengembangan sikap spiritual, sosial, dan intelektual siswa (Aziz et al., 2021). Di samping itu, pembelajaran yang terpusat pada siswa juga dapat mendorong mereka untuk lebih aktif dalam mencari dan menemukan pemahaman baru, sehingga proses belajar menjadi lebih bermakna.

Penggunaan media pembelajaran yang relevan juga dapat memperkuat pemahaman siswa terhadap konsep-konsep agama Islam. Gambar, video, atau model tiga dimensi dapat membantu siswa memvisualkan dan mengkonkretkan materi yang seringkali bersifat abstrak. Dengan demikian, kombinasi antara metode pembelajaran aktif, pendekatan berpusat pada siswa, dan penggunaan media yang tepat dapat meningkatkan pemahaman dan penghayatan siswa terhadap ajaran agama Islam ((Rahman et al., 2022).

Pengembangan Keterampilan Berpikir Kritis

Metode ini mendorong siswa untuk berpikir kritis dan analitis saat menghadapi masalah nyata yang memerlukan penerapan nilai-nilai Islam. Siswa dilatih untuk mengevaluasi berbagai sudut pandang dan membuat keputusan yang bijaksana berdasarkan prinsip-prinsip Islam. Salah satu tujuan utama dari pendidikan adalah mengembangkan keterampilan berpikir kritis. Metode pembelajaran aktif sangat efektif dalam mencapai tujuan ini. Dengan menghadapi masalah-masalah nyata dan melakukan analisis kritis, siswa belajar untuk mempertimbangkan berbagai faktor dan membuat keputusan yang bijaksana. Ini sangat relevan dalam pendidikan Islam, di mana siswa diajarkan untuk selalu berpikir kritis dan bertindak berdasarkan prinsip-prinsip Islam.

Model Problem-Based Learning telah terbukti efektif dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa. Dengan model ini, siswa dihadapkan pada masalah-masalah nyata yang harus mereka analisis dan pecahkan secara berkelompok. Selama proses ini, mereka terbiasa untuk bertanya, menyusun hipotesis, mencari informasi, dan menganalisis data untuk menemukan solusi yang tepat. Pembelajaran berpusat pada siswa yang mengharuskan keterlibatan aktif ini memicu perkembangan kemampuan berpikir tingkat tinggi. (A'yun, 2019).

Penguatan Nilai-Nilai Islam

Melalui role playing dan studi kasus, siswa dapat mengalami situasi yang memerlukan penerapan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Siswa lebih mampu menginternalisasi nilai-nilai seperti

kejujuran, kerjasama, dan tanggung jawab. Metode pembelajaran aktif tidak hanya meningkatkan pemahaman akademis tetapi juga membantu siswa menginternalisasi nilai-nilai Islam. Melalui role playing dan studi kasus, siswa dapat mengalami langsung situasi yang membutuhkan penerapan nilai-nilai seperti kejujuran, kerjasama, dan tanggung jawab. Ini membantu siswa memahami pentingnya nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari dan mendorong mereka untuk mengaplikasikannya dalam tindakan nyata.

Penggunaan metode pembelajaran aktif juga dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses belajar. Studi menunjukkan bahwa siswa cenderung lebih aktif dan antusias dalam pembelajaran yang menggunakan strategi-strategi seperti diskusi, presentasi, dan eksperimen. Keterlibatan secara aktif dalam proses pembelajaran memungkinkan siswa untuk membangun pemahaman yang lebih mendalam dan tahan lama tentang konsep-konsep dalam pendidikan agama Islam (Arifin & Firmansyah, 2020). Selain itu, implementasi pembelajaran aktif mendorong siswa untuk berperan sebagai subjek yang bertanggung jawab atas pembelajaran mereka sendiri. Dengan demikian, siswa tidak lagi menerima informasi secara pasif tetapi terlibat secara aktif dalam mengkonstruksi pengetahuan mereka sendiri (Ardianti, 2021). Pergeseran ini menghasilkan peningkatan pemahaman dan retensi pengetahuan.

Namun, implementasi pembelajaran aktif membutuhkan perencanaan dan persiapan yang matang dari guru. Guru harus mampu merancang aktivitas-aktivitas pembelajaran yang relevan dengan materi dan tujuan pembelajaran. Tantangan lain adalah pengaturan waktu, karena pembelajaran aktif cenderung membutuhkan waktu yang lebih lama dibandingkan dengan metode ceramah (HENIASTUTI, 2023).

KESIMPULAN

Penerapan metode pembelajaran aktif dalam pendidikan Islam menunjukkan dampak positif yang signifikan terhadap keterlibatan siswa, pemahaman materi, dan pengembangan keterampilan berpikir kritis. Metode ini juga efektif dalam membantu siswa menginternalisasi nilai-nilai Islam, sehingga mereka tidak hanya memahami ajaran agama secara teoritis tetapi juga mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, metode pembelajaran aktif dapat menjadi pendekatan yang sangat berguna dalam pendidikan Islam, membantu mencapai tujuan pendidikan yang holistik dan komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardianti, A. (2021). Implementasi Model Direct Instruction terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Indonesia (JPAAI)*, 2(2), 32–34. <https://doi.org/10.37251/jpaii.v2i2.595>
- Arifin, Z., & Firmansyah, R. (2020). Implementasi Strategi Think, Talk, Write Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Al-Islam di SMP Muhammadiyah Pondok Modern Paciran Lamongan. *TADARUS*, 9(2). <https://doi.org/10.30651/td.v9i2.6758>
- A'yun, D. Q. (2019). Pencapaian hasil belajar melalui model problem-based learning. *Tajdidukasi: Jurnal Penelitian Dan Kajian Pendidikan Islam*, 9(2), 96. <https://doi.org/10.47736/tajdidukasi.v9i2.36>
- Aziz, A. A., Hidayatullah, A. S., Ruswandi, U., & Arifin, B. S. (2021). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 9(1), 63. <https://doi.org/10.36667/jppi.v9i1.542>

- HENIASTUTI, D. (2023). PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE LEARNING TIPE STUDENT ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS XI MIPA 5 MAN 2 JEMBER. *EDUCATIONAL : Jurnal Inovasi Pendidikan & Pengajaran*, 3(2), 157–164. <https://doi.org/10.51878/educational.v3i2.2292>
- Mirja, H. (2022). MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA SMA NEGERI 2 MANDAU MELALUI MODEL PEMBELAJARAN READING GUIDE. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 36(2), 129–133. <https://doi.org/10.21009/PIP.362.4>
- Nurlaelah, N., & Aisyah, S. N. (2023). Implementasi Active Learning Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pai di SMP IT Darussalam Makassar. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 9(3). <https://doi.org/10.58258/jime.v9i3.5805>
- Rahman, N., Dewi, N. K., & Nurhasanah, N. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book Pada Mata Pelajaran IPS Materi Keberagaman Budaya Indonesia Pada Siswa Kelas IV SDN 15 Mataram. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(3c), 1846–1852. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i3c.875>
- Saadiah, S. (2022). Peningkatan Prestasi Siswa Kelas VII Mata Pelajaran Pai Materi Sejarah Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan Masa Abbasiyah Dengan Metode Jigsaw. *JUPE : Jurnal Pendidikan Mandala*, 7(2). <https://doi.org/10.58258/jupe.v7i2.3438>
- Sari, I., & Hamami, T. (2022). Pengembangan Metode Flipped Classroom dalam Pendidikan Agama Islam: Solusi Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4(4), 5744–5753. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3420>